

TAFSIR GENDER DAN PERAN PENDIDIKAN ISLAM BAGI PEREMPUAN DI ZAMAN KOLONIAL

Ulyan Nasri^{1✉}, IAI HNW, Lombok Timur

Nasirin², Universitas PTIQ, Jakarta

M. Mizanul Haq³, Universitas Nahdlatul Wathan, Mataram

Undiadi⁴, UIN Mataram, Mataram

Nurdiah⁵, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya

Zaenal Arifin⁶, UIN Mataram, Mataram

Multazam Hajras⁷, IAI HNW, Lombok Timur

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji skrip emansipasi perempuan melalui tafsir gender dan peran pendidikan Islam pada masa kolonial di Indonesia. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan historis-kritis dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap arsip, karya tokoh, dan literatur sejarah. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pola tafsir dan strategi pendidikan yang digunakan tokoh-tokoh Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh-tokoh seperti Rahmah el-Yunusiyyah di Padang Panjang, dan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Lombok—yang mendirikan Madrasah Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (NBDI)—telah menyusun skrip emansipasi berbasis Islam melalui pendidikan bagi perempuan. Mereka menafsirkan ajaran Islam secara progresif dan kontekstual sebagai basis perjuangan kesetaraan. Kesimpulannya, pendidikan Islam pada masa kolonial bukan hanya sarana dakwah, tetapi juga alat pemberdayaan perempuan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya reinterpretasi ajaran Islam yang inklusif untuk mendukung perjuangan gender masa kini. Emansipasi perempuan Muslim bukanlah produk Barat semata, tetapi bagian dari khazanah perjuangan Islam Nusantara.

Keyword: Emansipasi, Gender, Pendidikan Islam, Kolonialisme, Tafsir Progresif

Copyright ©2025 Ulyan Nasri

✉Corresponding author:

E-mail Address: ulyannasri@gmail.com

Received 20-05-2025. Accepted 30-05-2025, Published 30-06-2025

PENDAHULUAN

Isu gender dan emansipasi perempuan telah menjadi tema sentral dalam diskursus sosial, politik, dan keagamaan, baik di dunia Barat maupun dalam masyarakat Muslim.¹ Di Indonesia, perjuangan perempuan untuk memperoleh hak-haknya, khususnya dalam bidang pendidikan, telah berlangsung sejak masa kolonial. Dalam periode tersebut, perempuan berada dalam posisi yang sangat terpinggirkan, baik karena konstruksi sosial patriarkal maupun sistem kolonial yang membatasi akses mereka terhadap ruang publik dan sumber-sumber pengetahuan.² Namun demikian, sejarah juga mencatat adanya resistensi dan perjuangan perempuan, serta para tokoh pembaharu Islam, yang menolak ketidakadilan tersebut dan menawarkan alternatif pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman yang progresif.

Pendidikan Islam menjadi salah satu instrumen penting dalam perjuangan emansipasi perempuan. Di tengah dominasi tafsir agama yang kerap bias gender,³ muncul tokoh-tokoh yang menafsirkan ajaran Islam secara kontekstual dan transformatif, sehingga membuka ruang bagi perempuan untuk

¹ S. Amulya Jeevanasai et al., “Shades & Shines of Gender Equality with Respect to Sustainable Development Goals (SDGs): The Environmental Performance Perspectives,” *Total Environment Research Themes* 8 (December 2023): 100082, <https://doi.org/10.1016/j.totert.2023.100082>; Rondi Anderson et al., “Global Complacency with Perpetuation of Gender Oppression in Maternity Care Pride and Gender Transformation,” *Midwifery* 123 (August 2023): 103735, <https://doi.org/10.1016/j.midw.2023.103735>; Joy Clancy and Ulrike Roehr, “Gender and Energy: Is There a Northern Perspective?,” *Energy for Sustainable Development* 7, no. 3 (September 2003): 44–49, [https://doi.org/10.1016/S0973-0826\(08\)60364-6](https://doi.org/10.1016/S0973-0826(08)60364-6); Sylvain Dessy, Luca Tiberti, and David Zoundi, “The Gender Education Gap in Developing Countries: Roles of Income Shocks and Culture,” *Journal of Comparative Economics* 51, no. 1 (March 2023): 160–80, <https://doi.org/10.1016/j.jce.2022.11.002>.

² Stefanie J. Huber and Hannah Paule-Paludkiewicz, “Gender Norms and the Gender Gap in Higher Education,” *Labour Economics* 87 (April 2024): 102491, <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2023.102491>; Nazia Hussein, “Asian Muslim Women’s Struggle to Gain Value: The Labour behind Performative Visibility as Everyday Politics in Britain,” *Women’s Studies International Forum* 100 (September 2023): 102802, <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2023.102802>; Yusuf al-Qaradawi, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Gender* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 13; Lalu Gede Muhammad Zainuddin Astani et al., “Siti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid, Female Scholar of The 21st Century: Pioneer in Gender Transformation and Islamic Education In Lombok-West Nusa Tenggara,” *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2024): 1–19, <https://doi.org/10.28918/jei.v8i2>.

³ Stephanie Chasserio and Eliane Bacha, “Women-Only Training Programmes as Tools for Professional Development: Analysis and Outcomes of a Transformative Learning Process,” *European Journal of Training and Development* 48, no. 3/4 (March 21, 2024): 455–77, <https://doi.org/10.1108/EJTD-12-2021-0210>; Saskia Eschenbacher and Nils Weber, “Deconstructing Gender Identity through Transformative Learning,” *Studies in the Education of Adults* 55, no. 2 (July 3, 2023): 427–40, <https://doi.org/10.1080/02660830.2023.2243660>.

mendapatkan pendidikan yang layak dan mengembangkan potensi dirinya. Gerakan ini tidak hanya terjadi di pusat-pusat kota atau kalangan elite, tetapi juga menyebar ke daerah-daerah seperti Sumatera Barat dan Lombok, yang melahirkan tokoh-tokoh luar biasa seperti Rahmah el-Yunusiyyah dan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid.

Rahmah el-Yunusiyyah adalah salah satu pelopor pendidikan perempuan di Indonesia. Ia mendirikan Diniyah Puteri Padang Panjang pada tahun 1923 sebagai bentuk perlawanan terhadap sistem kolonial dan keterbatasan akses perempuan terhadap pendidikan formal.⁴ Rahmah tidak hanya mendidik perempuan agar mampu membaca dan menulis, tetapi juga membentuk kesadaran kritis mereka untuk terlibat aktif dalam kehidupan sosial. Dalam bingkai keislaman yang moderat dan progresif, Rahmah menunjukkan bahwa Islam bukanlah penghalang bagi kemajuan perempuan, melainkan justru menjadi fondasi moral dan spiritual yang membebaskan.⁵

Sementara itu, di wilayah timur Indonesia, TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid muncul sebagai tokoh pembaharu yang sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan Islam. Pada masa kolonial, ia mendirikan Madrasah Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (NBDI) di Lombok, sebuah lembaga pendidikan khusus perempuan yang menjadi pionir dalam memperjuangkan hak-hak perempuan untuk mendapatkan ilmu agama dan umum.⁶ Pendirian madrasah ini merupakan bentuk nyata dari skrip emansipasi berbasis Islam, di mana pendidikan menjadi alat transformasi sosial bagi perempuan Muslim di daerah yang pada saat itu masih sangat konservatif.⁷

⁴ Aida Farida Zahra et al., "Apresiasi Gelar Syaikhoh Rahmah El-Yunusiyyah Sebagai Pionir Pendidikan Perempuan Asal Minangkabau," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 16, no. 1 (September 20, 2024): 148–58, <https://doi.org/10.30739/darussalam.v16i1.3294>.

⁵ Magdalia Alfian, "Rahmah El Yunusiah: Pioneer of Islamic Women Education in Indonesia, 1900 – 1960's," *TAWARIKH: International Journal for Historical Studies* 4, no. 1 (2012): 55–66.

⁶ Ulyan Nasri, *Akar Historis Pendidikan Perempuan Refleksi Pemikiran TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 32.

⁷ Ulyan Nasri, ed., *Pahlawan Nasional Hamzanwadi Di Mata Abituren: Kenang-Kenangan Peringatan Hari Pahlawan 2021* (Lombok: IAIH Press, 2022), 13.

Kehadiran tokoh-tokoh ini menunjukkan bahwa perjuangan emansipasi perempuan Muslim di Indonesia tidak selalu identik dengan agenda feminisme sekuler Barat. Sebaliknya, mereka menawarkan narasi alternatif yang berakar pada nilai-nilai Islam, namun tetap berpihak pada keadilan dan kesetaraan. Tafsir keagamaan yang inklusif dan progresif menjadi kunci dalam membuka ruang partisipasi perempuan dalam dunia pendidikan dan masyarakat luas.

Penelitian ini berangkat dari pentingnya merekonstruksi ulang sejarah emansipasi perempuan Muslim di Indonesia dalam perspektif yang lebih adil dan kontekstual. Tidak sedikit narasi sejarah yang menempatkan Islam sebagai penghalang bagi kemajuan perempuan, padahal kenyataannya banyak tokoh Islam yang justru menjadi pelopor dalam membela hak-hak mereka. Dengan menggali skrip-skrip emansipasi yang terwujud dalam bentuk tafsir gender dan lembaga pendidikan Islam, penelitian ini ingin menyoroti peran penting para tokoh dan institusi Islam dalam membentuk kesadaran kolektif perempuan terhadap nilai-nilai kesetaraan dan keadilan.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah menghadirkan narasi alternatif dalam sejarah emansipasi perempuan di Indonesia, dengan menekankan peran pendidikan Islam dan tafsir keagamaan yang berpihak pada perempuan. Penelitian ini juga memperluas pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat menjadi basis ideologis dan praktis dalam perjuangan gender, serta memperkaya wacana pendidikan Islam yang lebih adil gender di masa kini dan mendatang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan pustaka ataupun data sekunder.⁸ Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan historis untuk menelusuri

⁸ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>; Aïcha Cissé and Andrew Rasmussen, "Qualitative Methods," in *Comprehensive Clinical Psychology* (Elsevier, 2022), 91–103, <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818697-8.00216-8>.

jejak historis tokoh-tokoh Islam dan institusi pendidikan yang memperjuangkan akses pendidikan bagi perempuan.⁹ Sementara pendekatan kritis digunakan untuk mengkaji bagaimana konstruksi tafsir keagamaan, sistem pendidikan, dan konteks kolonial saling berinteraksi dalam membentuk skrip emansipasi tersebut.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder,¹⁰ berupa dokumen, arsip sejarah, biografi tokoh, tulisan-tulisan tokoh Islam reformis, surat kabar zaman kolonial, serta karya ilmiah terkait emansipasi perempuan, pendidikan Islam, dan tafsir gender. Tokoh-tokoh utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah Rahmah el-Yunusiyyah dan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, karena keduanya secara aktif mendirikan lembaga pendidikan perempuan yang progresif di tengah dominasi patriarki dan kolonialisme.¹¹

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*).¹² Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menafsirkan makna yang terkandung dalam teks sejarah dan dokumen pendidikan terkait. Analisis dilakukan dengan memerhatikan konteks sosial-

⁹ Sinikka Elliott, Kayonne Christy, and Siqi Xiao, "Qualitative Research Design," in *The Cambridge Handbook of Research Methods and Statistics for the Social and Behavioral Sciences*, ed. Austin Lee Nichols and John Edlund, 1st ed. (Cambridge University Press, 2023), 420–40, <https://doi.org/10.1017/9781009010054.021>.

¹⁰ Cathy J. Bradley et al., "Combining Registry, Primary, and Secondary Data Sources to Identify the Impact of Cancer on Labor Market Outcomes," *Medical Decision Making* 25, no. 5 (September 2005): 534–47, <https://doi.org/10.1177/0272989X05280556>; Siobhan O'Connor, "Secondary Data Analysis in Nursing Research: A Contemporary Discussion," *Clinical Nursing Research* 29, no. 5 (June 2020): 279–84, <https://doi.org/10.1177/1054773820927144>.

¹¹ Chelsi Hestivik et al., "Manajemen Pendidikan Islam Rahmah El Yunusiyah Di Diniyah Putri Padang Panjang," *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 8, no. 2 (September 30, 2024): 143–54, <https://doi.org/10.52266/tadjid.v8i2.3611>.

¹² Leeann Bass and Holli A. Semetko, "Content Analysis: On the Rise," in *Research Methods in the Social Sciences: An A-Z of Key Concepts*, by Leeann Bass and Holli A. Semetko (Oxford University Press, 2021), 56–62, <https://doi.org/10.1093/hepl/9780198850298.003.0013>; Sri Imelwaty, "A Content Analysis of the Cultural Products in High-School English Language Learning Materials in Indonesia (Sebuah Analisis Konten Terhadap Produk Budaya Yang Terdapat Di Dalam Materi Pembelajaran Bahasa Inggris SMA Di Indonesia)," *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat* 9, no. 2 (October 23, 2023), <https://doi.org/10.22202/jg.2023.v9i2.7375>; Lisa A. Kort-Butler, "Content Analysis in the Study of Crime, Media, and Popular Culture," in *Oxford Research Encyclopedia of Criminology and Criminal Justice*, by Lisa A. Kort-Butler (Oxford University Press, 2016), <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264079.013.23>; Philipp A.E. Mayring, "Qualitative Content Analysis," in *International Encyclopedia of Education (Fourth Edition)* (Elsevier, 2023), 314–22, <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.11031-0>.

politik kolonial, konstruksi tafsir agama yang berkembang pada masa itu, serta dinamika perubahan peran perempuan dalam masyarakat.

Untuk menjamin validitas data, dilakukan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber yang berbeda. Selain itu, peneliti juga menggunakan pendekatan interpretatif yang memperhatikan konteks historis dan sosial budaya untuk menghindari bias dalam penafsiran data.¹³

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting mengenai skrip emansipasi perempuan Muslim melalui tafsir gender dan pendidikan Islam pada masa kolonial. Hasil-hasil ini dikategorikan ke dalam beberapa fokus utama sebagai berikut:

1. Tafsir Gender yang Kontekstual dan Progresif

Temuan pertama menunjukkan bahwa tokoh-tokoh Islam di masa kolonial tidak semuanya berpandangan konservatif terhadap peran perempuan. Sebaliknya, terdapat tokoh-tokoh yang menafsirkan ajaran Islam secara kontekstual dengan menekankan nilai keadilan, kemaslahatan, dan penghargaan terhadap martabat perempuan.¹⁴ Misalnya, Rahmah el-Yunusiyyah menolak pandangan sempit tentang perempuan yang hanya berkutat di ranah domestik. Ia mengutip dan menafsirkan ayat-ayat Al-

¹³ Bernard J. Jansen et al., "The Illusion of Data Validity: Why Numbers about People Are Likely Wrong," *Data and Information Management* 6, no. 4 (October 2022): 100020, <https://doi.org/10.1016/j.dim.2022.100020>; Mitsuyuki Nagashima et al., "Reliability and Validity Analysis of the Distal Radioulnar Joint Ballottement Test," *The Journal of Hand Surgery* 49, no. 1 (January 2024): 15–22, <https://doi.org/10.1016/j.jhsa.2023.10.006>.

¹⁴ Siti Ruhaini Dzuhayatin, "Kritik Patriarki Dalam Tafsir Al-Qur'an: Upaya Membangun Pemahaman Keislaman Yang Berkeadilan Gender," *Jurnal Studi Islam* 5, no. 2 (2003): 112–23; Devy Meris Rowanti, "Penafsiran Feminis: Eksplorasi Feminisme Dalam Tafsir Al-Qur'an," *al-Munir: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (2024): 348–60; Eni Zulaiha, "Tafsir Feminis: Sejarah, Paradigma dan Standar Validitas Tafsir Feminis," *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1 (June 28, 2016): 17–26, <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v1i1.1671>.

Qur'an terkait kewajiban menuntut ilmu bagi laki-laki dan perempuan sebagai dasar legitimasi perjuangan pendidikan perempuan.¹⁵

2. Pendirian Lembaga Pendidikan Khusus Perempuan

Penelitian ini menemukan bahwa skrip emansipasi tersebut terwujud dalam bentuk pendirian lembaga pendidikan khusus perempuan yang berbasis nilai-nilai Islam. Rahmah el-Yunusiyyah mendirikan Diniyah Puteri Padang Panjang pada tahun 1923, sebagai madrasah pertama yang khusus diperuntukkan bagi perempuan.¹⁶ Di sisi lain, TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid mendirikan Madrasah Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah (NBDI) di Lombok, pada masa penjajahan Belanda, sebagai bentuk konkrit perlawanan terhadap sistem sosial kolonial yang membatasi ruang perempuan.¹⁷

3. Pendidikan sebagai Sarana Transformasi Sosial

Kedua madrasah yang didirikan oleh Rahmah el-Yunusiyyah dan TGKH. Zainuddin Abdul Madjid tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga ilmu pengetahuan umum. Kurikulum yang diajarkan berorientasi pada pemberdayaan perempuan secara holistik—baik spiritual, intelektual, maupun sosial. Pendidikan difungsikan bukan hanya sebagai alat dakwah, tetapi juga sebagai alat transformasi sosial yang memperkuat kesadaran diri dan daya kritis perempuan.¹⁸

4. Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Patriarki

¹⁵ Evi Muafiah, "Pendidikan Perempuan Di Pondok Pesantren," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (April 20, 2013): 89–110, <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.1.545>.

¹⁶ Tsuyoshi Kato, *Adat Minangkabau Dan Merantau Dalam Perspektif Sejarah* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 13.

¹⁷ Ulyan Nasri, M Gufran, and Editor, *Mozaik Studi Islam Multidisipliner* (Lombok: CV. Haramain Lombok, 2024), 77; Ulyan Nasri et al., *Perempuan & Pendidikan Islam Di Indonesia* (Lombok: CV. Haramain Lombok, 2024), 17.

¹⁸ Muafiah, "Pendidikan Perempuan Di Pondok Pesantren"; Mulyanto Mulyanto, Fatimah Az Zahrah, and Fadhilah Wardatul Muslimah, "Menggali Pemikiran Rahmah El Yunusiah Dalam Pendidikan Islam," *TSAQOFAH* 5, no. 1 (January 11, 2025): 832–43, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4637>; Astani et al., "Siti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid, Female Scholar of The 21st Century: Pioneer in Gender Transformation and Islamic Education In Lombok-West Nusa Tenggara"; Lalu Gede Muhammad Atsani and Ulyan Nasri, "Relevansi Konsep Pendidikan Islam TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Di Era Kontemporer," *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2023): 87–102.

Hasil lain yang signifikan adalah bahwa perjuangan pendidikan Islam bagi perempuan pada masa kolonial tidak bisa dipisahkan dari konteks perlawanan terhadap penjajahan dan budaya patriarki lokal. Baik Rahmah el-Yunusiyah maupun TGKH. Zainuddin tidak hanya menghadapi hambatan struktural dari pemerintah kolonial, tetapi juga resistensi dari kalangan internal umat Islam yang masih memandang rendah peran perempuan. Namun, keduanya menunjukkan strategi adaptif dan diplomatik dalam membumikan gagasan mereka.¹⁹

5. Skrip Emansipasi sebagai Narasi Alternatif Sejarah

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi adanya skrip emansipasi berbasis Islam yang menjadi narasi tandingan terhadap dominasi wacana emansipasi sekuler. Skrip ini dibangun di atas landasan teologis yang kuat, namun sekaligus inklusif terhadap nilai-nilai kemajuan dan kesetaraan. Narasi ini menunjukkan bahwa Islam, bila ditafsirkan secara terbuka, dapat menjadi kekuatan pembebas, bukan penindas, terhadap perempuan.²⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir gender progresif yang dikembangkan oleh tokoh-tokoh Islam di masa kolonial memainkan peran krusial dalam membuka ruang baru bagi perempuan untuk memperoleh

¹⁹ Ulyan Nasri and Lalu Gede Muhammad Zainuddin Astani, "Sitti Raihanun: Female Cleric and Initiator of Prominent Islamic Educational Institutions in Lombok, West Nusa Tenggara," *Journal of Research in Instructional* 4, no. 1 (2024): 141–54, <https://doi.org/10.30862/jri.v4i1.322>; Ulyan Nasri and Abdul Malik Salim Rahmatullah, "Ummuna Hajjah Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid: Ulama Perempuan Dan Transformasi Pendidikan Islam Di Lombok-Nusa Tenggara Barat," *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (December 28, 2023): 102–14, <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i2.83>; Muhammad Ihsan Syahaf Nasution, Hafnita Sari Dewi Lubis, and Yushar Tanjung, "Rahmah El Yunusiyah: Tokoh Pembaharuan Pendidikan Di Kalangan Perempuan Minangkabau, 1923-1969," *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 6, no. 2 (August 25, 2022): 277–84, <https://doi.org/10.30743/mkd.v6i2.5810>.

²⁰ Rhoni Rodin and Miftahul Huda, "The Rahmah El-Yunusiyah's Dedication in Islamic Education for Women in Indonesia," *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 3, no. 3 (November 15, 2020): 96–106, <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v3i3.82>; Yusutria Yusutria et al., "The Works and Thoughts of Rahmah El-Yunusiyah as 'Bundo Kanduang': Towards Modernity in Women Education Within an Islamic Education Perspective," *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2 (December 18, 2021): 155–67, <https://doi.org/10.14421/esensia.v22i2.2508>; Hilmi Sopian et al., "The Thoughts and Contributions of Sitti Raihanun in the Development of Islamic Education in West Nusa Tenggara," *Didaktika Religia* 12, no. 2 (December 3, 2024): 300–327, <https://doi.org/10.30762/didaktika.v12i2.3501>; Ulyan Nasri and Abdul Malik Salim Rahmatullah, "Female Islamic Scholars in the Digital Space: Transformations, Challenges, and Contributions," *Digital Muslim Review* 2, no. 2 (February 2, 2025): 176–93, <https://doi.org/10.32678/dmr.v2i2.16>.

pendidikan dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Tafsir ini berbeda dengan tafsir literal dan konservatif yang cenderung membatasi peran perempuan. Pendekatan kontekstual terhadap teks-teks Al-Qur'an dan Hadis yang dilakukan Rahmah el-Yunusiyyah dan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid menegaskan bahwa Islam tidak pernah menghalangi perempuan dari pendidikan dan pengembangan diri, melainkan justru mendorongnya sebagai kewajiban agama dan kebutuhan sosial.²¹

Madrasah-madrasah perempuan yang mereka dirikan menjadi bukti konkret penerapan skrip emansipasi ini. Keberadaan Madrasah Diniyah Puteri dan Madrasah NBDI menunjukkan bahwa pendidikan Islam dapat berfungsi sebagai instrumen transformasi sosial yang efektif, di tengah situasi kolonial yang menindas dan struktur patriarki yang membatasi. Melalui pendidikan, perempuan Muslim diajak untuk tidak hanya menjadi pengikut ajaran, tetapi juga menjadi agen perubahan yang berdaya dan mandiri.

Selain itu, pendirian madrasah perempuan juga memiliki makna strategis dalam konteks perlawanan terhadap penjajahan. Pendidikan menjadi cara untuk membangkitkan kesadaran identitas keislaman dan nasionalisme, sekaligus membangun solidaritas perempuan sebagai bagian dari komunitas yang lebih luas. Skrip emansipasi yang mereka bangun bukan sekadar retorika, tetapi praktik nyata yang melibatkan reformasi sosial, politik, dan budaya.

Dalam kajian ini, terlihat pula bahwa skrip emansipasi berbasis tafsir Islam menawarkan alternatif wacana yang berbeda dari gerakan emansipasi sekuler yang seringkali dianggap bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan.

²¹ Ulyan Nasri et al., "The Educational Thoughts of TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid in The Willful Reflections of New Experiences," *Jurnal Tatsqif* 21, no. 2 (December 31, 2023): 169–88, <https://doi.org/10.20414/jtq.v21i2.8883>; Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani et al., "Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (October 18, 2023): 1936–44, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1600>; Ulyan Nasri, "Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid: Inspiration from the East in Pioneering the Largest Islamic Educational Institution in West Nusa Tenggara," *Journal of Advances in Education and Philosophy* 7, no. 12 (December 28, 2023): 584–89, <https://doi.org/10.36348/jaep.2023.v07i12.005>; Ulyan Nasri, "Rethinking Religious Moderation: Revitalisasi Konsep Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (January 29, 2024): 213–20, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1655>.

Pendekatan ini menunjukkan bahwa emansipasi perempuan dapat berjalan beriringan dengan pelestarian tradisi dan keyakinan agama. Hal ini penting untuk dipahami dalam konteks masyarakat Muslim yang majemuk dan memiliki sensitivitas terhadap nilai-nilai agama.²²

Namun, pembahasan ini juga mengakui adanya tantangan yang tidak kecil. Resistensi dari kalangan internal umat Islam yang masih patriarkal dan konservatif menjadi hambatan nyata dalam proses pendidikan perempuan. Begitu pula dengan tekanan dari pemerintah kolonial yang sering memantau dan membatasi aktivitas lembaga pendidikan Islam yang dianggap berpotensi mengganggu stabilitas politik kolonial. Meskipun demikian, strategi adaptasi dan diplomasi yang dilakukan oleh para tokoh pendidikan perempuan menunjukkan bahwa perjuangan ini berjalan dengan penuh kesabaran dan kecerdasan sosial.

Secara teoritis, skrip emansipasi ini memperkaya wacana studi gender Islam dengan memberikan contoh nyata bahwa Islam dan feminisme tidak selalu bertentangan. Melalui tafsir gender yang kritis dan pendidikan sebagai medium pemberdayaan, perempuan Muslim di masa kolonial berhasil menegaskan hak mereka untuk belajar dan berkontribusi dalam kehidupan sosial-keagamaan.

Kontribusi kajian ini tidak hanya bersifat historis tetapi juga relevan secara kontemporer. Dalam menghadapi tantangan kesetaraan gender di dunia Muslim modern, hasil penelitian ini mengingatkan bahwa solusi yang berkelanjutan

²² Munawir Munawir and Alfita Choirun Amalia, "Konstruksi Pendidikan Pembebasan Dalam Al-Madrasatul Diniyah Lil Banat (Diniyah Putri) Oleh Syekhah Hajjah Rangkayo Rahmah El-Yunusiyyah," *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development* 5, no. 1 (June 30, 2023): 68–79, <https://doi.org/10.15642/jeced.v5i1.2663>; Ulyan Nasri and Arif Mulyohadi, "Salafi Islamic Education: Teaching Methods, Traditions and Ideologies in Lombok Boarding Schools (Case Study at Dar al-Qur'an and al-Hadith al-Majidiyyah al-Syafi'iyah Institute in Nahdlatul Wathan Lombok)," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan* 14, no. 2 (2023): 216–33; Abdul Haris Rasyidi and Ulyan Nasri, "Muslim Sasak Female Scholars: Empowerment and Strengthening of Islamic Education in the Lombok Community, Indonesia," *Path of Science: International Electronic Scientific Journal* 9, no. 12 (2023): 3028–32, <http://dx.doi.org/10.22178/pos.99-8>; Suparman Suparman and Ulyan Nasri, "Revitalization of Islamic Education at Madrasah NWDI Lombok: Reviving the Heritage of National Heroes during the Colonial Era," *Journal of Advances in Sports and Physical Education* 7, no. 02 (January 24, 2024): 7–15, <https://doi.org/10.36348/jaspe.2024.v07i01.002>.

haruslah berakar pada pemahaman agama yang inklusif dan progresif, serta membangun institusi pendidikan yang memberdayakan.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tafsir Islam yang progresif dan kontekstual pada masa kolonial menjadi fondasi penting bagi perjuangan emansipasi perempuan Muslim di Indonesia. Tokoh-tokoh seperti Rahmah el-Yunusiyah dan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid memainkan peran kunci dengan mengembangkan pendidikan yang mendukung pemberdayaan perempuan, seperti melalui pendirian madrasah khusus perempuan, termasuk Diniyah Puteri dan NBDI. Pendidikan Islam yang mereka gagas tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga mendorong peningkatan kapasitas intelektual dan sosial perempuan, sehingga menciptakan agen perubahan yang mandiri dan berdaya.

Gerakan ini menjadi bukti bahwa Islam dan upaya kesetaraan gender dapat berjalan seiring tanpa bertentangan dengan nilai-nilai agama. Perjuangan pendidikan perempuan di masa kolonial merupakan bentuk perlawanan ganda terhadap kolonialisme dan patriarki, yang mencerminkan keberanian dan keteguhan tokoh-tokoh perempuan serta para pendukungnya dalam menghadapi hambatan struktural. Kontribusi penelitian ini memberikan perspektif baru yang relevan dalam pengembangan pendidikan Islam dan wacana gender di era kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Aida Farida Zahra, Siti Romlah, Murodi, and Syamsul Yakin. "Apresiasi Gelar Syaikhoh Rahmah El-Yunusiyah Sebagai Pionir Pendidikan Perempuan Asal Minangkabau." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 16, no. 1 (September 20, 2024): 148–58. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v16i1.3294>.
- Alfaro Jimenez, Soledad, Jasmina Berbegal-Mirabent, and Rocío De La Torre. "How Do University Libraries Contribute to the Research Process?" *The*

- Journal of Academic Librarianship* 50, no. 5 (September 2024): 102930. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102930>.
- Alfian, Magdalia. "Rahmah El Yunusiah: Pioneer of Islamic Women Education in Indonesia, 1900 – 1960's." *TAWARIKH: International Journal for Historical Studies* 4, no. 1 (2012): 55–66.
- Amulya Jeevanasai, S., Parth Saale, Ayush G Rath, Sanyogita Singh, Sunil Rai, and Manish Kumar. "Shades & Shines of Gender Equality with Respect to Sustainable Development Goals (SDGs): The Environmental Performance Perspectives." *Total Environment Research Themes* 8 (December 2023): 100082. <https://doi.org/10.1016/j.totert.2023.100082>.
- Anderson, Rondi, Anna Williams, Hirshini Von Kalm, Oliva Bazirete, Hala Al-Khair, Maqsura Nur, and Caroline Homer. "Global Complacency with Perpetuation of Gender Oppression in Maternity Care Pride and Gender Transformation." *Midwifery* 123 (August 2023): 103735. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2023.103735>.
- Astani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, Ulyan Nasri, Fahrurrozi, and Muhammad Thohri. "Siti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid, Female Scholar of The 21st Century: Pioneer in Gender Transformation and Islamic Education In Lombok-West Nusa Tenggara." *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2024): 1–19. <https://doi.org/10.28918/jei.v8i2>.
- Atsani, Lalu Gede Muhammad, and Ulyan Nasri. "Relevansi Konsep Pendidikan Islam TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Di Era Kontemporer." *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2023): 87–102.
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, Ulyan Nasri, Muzakkir Walad, Hakkul Yakin, and Muh. Zulkifli. "Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (October 18, 2023): 1936–44. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1600>.
- Bass, Leeann, and Holli A. Semetko. "Content Analysis: On the Rise." In *Research Methods in the Social Sciences: An A-Z of Key Concepts*, by Leeann Bass and Holli A. Semetko, 56–62. Oxford University Press, 2021. <https://doi.org/10.1093/hepl/9780198850298.003.0013>.
- Bradley, Cathy J., David Neumark, Kathleen Oberst, Zhehui Luo, Simone Brennan, and Maryjean Schenk. "Combining Registry, Primary, and Secondary Data Sources to Identify the Impact of Cancer on Labor Market Outcomes." *Medical Decision Making* 25, no. 5 (September 2005): 534–47. <https://doi.org/10.1177/0272989X05280556>.
- Chasserio, Stephanie, and Eliane Bacha. "Women-Only Training Programmes as Tools for Professional Development: Analysis and Outcomes of a Transformative Learning Process." *European Journal of Training and Development* 48, no. 3/4 (March 21, 2024): 455–77. <https://doi.org/10.1108/EJTD-12-2021-0210>.

- Cissé, Aïcha, and Andrew Rasmussen. "Qualitative Methods." In *Comprehensive Clinical Psychology*, 91–103. Elsevier, 2022. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818697-8.00216-8>.
- Clancy, Joy, and Ulrike Roehr. "Gender and Energy: Is There a Northern Perspective?" *Energy for Sustainable Development* 7, no. 3 (September 2003): 44–49. [https://doi.org/10.1016/S0973-0826\(08\)60364-6](https://doi.org/10.1016/S0973-0826(08)60364-6).
- Dessy, Sylvain, Luca Tiberti, and David Zoundi. "The Gender Education Gap in Developing Countries: Roles of Income Shocks and Culture." *Journal of Comparative Economics* 51, no. 1 (March 2023): 160–80. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2022.11.002>.
- Druschke, Diana, Katrin Arnold, Luise Heinrich, Jörg Reichert, Mario Rüdiger, and Jochen Schmitt. "Individual-Level Linkage of Primary and Secondary Data from Three Sources for Comprehensive Analyses of Low Birthweight Effects." *Das Gesundheitswesen* 82, no. S 02 (March 2020): S108–16. <https://doi.org/10.1055/a-1082-0740>.
- Dzuhayatin, Siti Ruhaini. "Kritik Patriarki Dalam Tafsir Al-Qur'an: Upaya Membangun Pemahaman Keislaman Yang Berkeadilan Gender." *Jurnal Studi Islam* 5, no. 2 (2003): 112–23.
- Elliott, Sinikka, Kayonne Christy, and Siqi Xiao. "Qualitative Research Design." In *The Cambridge Handbook of Research Methods and Statistics for the Social and Behavioral Sciences*, edited by Austin Lee Nichols and John Edlund, 1st ed., 420–40. Cambridge University Press, 2023. <https://doi.org/10.1017/9781009010054.021>.
- Eschenbacher, Saskia, and Nils Weber. "Deconstructing Gender Identity through Transformative Learning." *Studies in the Education of Adults* 55, no. 2 (July 3, 2023): 427–40. <https://doi.org/10.1080/02660830.2023.2243660>.
- Hestivik, Chelsi, Umi Iriani, Srikandi Yudistira, and Ellya Roza. "Manajemen Pendidikan Islam Rahmah El Yunusiyah Di Diniyah Putri Padang Panjang." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 8, no. 2 (September 30, 2024): 143–54. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v8i2.3611>.
- Huber, Stefanie J., and Hannah Paule-Paludkiewicz. "Gender Norms and the Gender Gap in Higher Education." *Labour Economics* 87 (April 2024): 102491. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2023.102491>.
- Hussein, Nazia. "Asian Muslim Women's Struggle to Gain Value: The Labour behind Performative Visibility as Everyday Politics in Britain." *Women's Studies International Forum* 100 (September 2023): 102802. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2023.102802>.
- Imelwaty, Sri. "A Content Analysis of the Cultural Products in High-School English Language Learning Materials in Indonesia (Sebuah Analisis Konten Terhadap Produk Budaya Yang Terdapat Di Dalam Materi Pembelajaran Bahasa Inggris SMA Di Indonesia)." *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat* 9, no. 2 (October 23, 2023). <https://doi.org/10.22202/jg.2023.v9i2.7375>.
- Jansen, Bernard J., Joni Salminen, Soon-gyo Jung, and Hind Almereki. "The Illusion of Data Validity: Why Numbers about People Are Likely Wrong."

- Data and Information Management* 6, no. 4 (October 2022): 100020. <https://doi.org/10.1016/j.dim.2022.100020>.
- Kato, Tsuyoshi. *Adat Minangkabau Dan Merantau Dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Kort-Butler, Lisa A. "Content Analysis in the Study of Crime, Media, and Popular Culture." In *Oxford Research Encyclopedia of Criminology and Criminal Justice*, by Lisa A. Kort-Butler. Oxford University Press, 2016. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264079.013.23>.
- Mayring, Philipp A.E. "Qualitative Content Analysis." In *International Encyclopedia of Education (Fourth Edition)*, 314–22. Elsevier, 2023. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.11031-0>.
- Muafiah, Evi. "Pendidikan Perempuan Di Pondok Pesantren." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (April 20, 2013): 89–110. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.1.545>.
- Mulyanto, Mulyanto, Fatimah Az Zahrah, and Fadhilah Wardatul Muslimah. "Menggali Pemikiran Rahmah El Yunusiah Dalam Pendidikan Islam." *TSAQOFAH* 5, no. 1 (January 11, 2025): 832–43. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4637>.
- Munawir, Munawir, and Alfita Choirun Amalia. "Konstruksi Pendidikan Pembebasan Dalam Al-Madrasatul Diniyah Lil Banat (Diniyah Putri) Oleh Syekhah Hajjah Rangkayo Rahmah El-Yunusiyyah." *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development* 5, no. 1 (June 30, 2023): 68–79. <https://doi.org/10.15642/jeced.v5i1.2663>.
- Nagashima, Mitsuyuki, Shohei Omokawa, Hideo Hasegawa, Yasuaki Nakanishi, Kenji Kawamura, and Yasuhito Tanaka. "Reliability and Validity Analysis of the Distal Radioulnar Joint Ballotment Test." *The Journal of Hand Surgery* 49, no. 1 (January 2024): 15–22. <https://doi.org/10.1016/j.jhsa.2023.10.006>.
- Nasri, ed., Ulyan. *Pahlawan Nasional Hamzanwadi Di Mata Abituren: Kenang-Kenangan Peringatan Hari Pahlawan 2021*. Lombok: IAIH Press, 2022.
- Nasri, Ulyan. *Akar Historis Pendidikan Perempuan Refleksi Pemikiran TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- — —. "Rethinking Religious Moderation: Revitalisasi Konsep Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (January 29, 2024): 213–20. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1655>.
- — —. "Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Majid: Inspiration from the East in Pioneering the Largest Islamic Educational Institution in West Nusa Tenggara." *Journal of Advances in Education and Philosophy* 7, no. 12 (December 28, 2023): 584–89. <https://doi.org/10.36348/jaep.2023.v07i12.005>.
- Nasri, Ulyan, and Lalu Gede Muhammad Zainuddin Astani. "Sitti Raihanun: Female Cleric and Initiator of Prominent Islamic Educational Institutions in Lombok, West Nusa Tenggara." *Journal of Research in Instructional* 4, no. 1 (2024): 141–54. <https://doi.org/10.30862/jri.v4i1.322>.

- Nasri, Ulyan, Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Fahrurrozi, and Muhammad Thohri. "The Educational Thoughts of TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid in The Willful Reflections of New Experiences." *Jurnal Tatsqif* 21, no. 2 (December 31, 2023): 169–88. <https://doi.org/10.20414/jtq.v21i2.8883>.
- Nasri, Ulyan, M Gufran, and Editor. *Mozaik Studi Islam Multidisipliner*. Lombok: CV. Haramain Lombok, 2024.
- Nasri, Ulyan, and Arif Mulyohadi. "Salafi Islamic Education: Teaching Methods, Traditions and Ideologies in Lombok Boarding Schools (Case Study at Dar al-Qur'an and al-Hadith al-Majidiyyah al-Syafi'iyah Institute in Nahdlatul Wathan Lombok)." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan* 14, no. 2 (2023): 216–33.
- Nasri, Ulyan, and Abdul Malik Salim Rahmatullah. "Female Islamic Scholars in the Digital Space: Transformations, Challenges, and Contributions." *Digital Muslim Review* 2, no. 2 (February 2, 2025): 176–93. <https://doi.org/10.32678/dmr.v2i2.16>.
- — —. "Ummuna Hajjah Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid: Ulama Perempuan Dan Transformasi Pendidikan Islam Di Lombok-Nusa Tenggara Barat." *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (December 28, 2023): 102–14. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i2.83>.
- Nasri, Ulyan, Lalu Abdurrahman Wahid, Hesti Dina Aulia, Nadia Rahmatin, Hairul Hadi, Purna Wirawan, Ahmad Sirojul Hakiki, et al. *Perempuan & Pendidikan Islam Di Indonesia*. Lombok: CV. Haramain Lombok, 2024.
- Nasution, Muhammad Ihsan Syahaf, Hafnita Sari Dewi Lubis, and Yushar Tanjung. "Rahmah El Yunusiyah: Tokoh Pembaharuan Pendidikan Di Kalangan Perempuan Minangkabau, 1923-1969." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 6, no. 2 (August 25, 2022): 277–84. <https://doi.org/10.30743/mkd.v6i2.5810>.
- O'Connor, Siobhan. "Secondary Data Analysis in Nursing Research: A Contemporary Discussion." *Clinical Nursing Research* 29, no. 5 (June 2020): 279–84. <https://doi.org/10.1177/1054773820927144>.
- Qaradawi, Yusuf al-. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Gender*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Rasyidi, Abdul Haris, and Ulyan Nasri. "Muslim Sasak Female Scholars: Empowerment and Strengthening of Islamic Education in the Lombok Community, Indonesia." *Path of Science: International Electronic Scientific Journal* 9, no. 12 (2023): 3028–32. <http://dx.doi.org/10.22178/pos.99-8>.
- Rodin, Rhoni, and Miftahul Huda. "The Rahmah El-Yunusiyah's Dedication in Islamic Education for Women in Indonesia." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 3, no. 3 (November 15, 2020): 96–106. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v3i3.82>.
- Rowanti, Devy Meris. "Penafsiran Feminis: Eksplorasi Feminisme Dalam Tafsir Al-Qur'an." *al-Munir: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (2024): 348–60.

- Sopian, Hilmi, Masnun Masnun, Sainun Sainun, and Khairul Hamim. "The Thoughts and Contributions of Sitti Raihanun in the Development of Islamic Education in West Nusa Tenggara." *Didaktika Religia* 12, no. 2 (December 3, 2024): 300–327. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v12i2.3501>.
- Suparman, Suparman, and Ulyan Nasri. "Revitalization of Islamic Education at Madrasah NWDI Lombok: Reviving the Heritage of National Heroes during the Colonial Era." *Journal of Advances in Sports and Physical Education* 7, no. 02 (January 24, 2024): 7–15. <https://doi.org/10.36348/jaspe.2024.v07i01.002>.
- Tunison, Scott. "Content Analysis." In *Varieties of Qualitative Research Methods*, edited by Janet Mola Okoko, Scott Tunison, and Keith D. Walker, 85–90. Springer Texts in Education. Cham: Springer International Publishing, 2023. https://doi.org/10.1007/978-3-031-04394-9_14.
- Wallace, Danny P. "Basic Research Methods for Librarians." *Library & Information Science Research* 28, no. 1 (March 2006): 149–52. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2005.11.007>.
- Wheeler, David R. "Content Analysis: An Analytical Technique For International Marketing Research." *International Marketing Review* 5, no. 4 (April 1, 1988): 34–40. <https://doi.org/10.1108/eb008363>.
- Yusutria, Yusutria, Zalik Nuryana, Charles Charles, Abdul Hopid, Yuherman Yuherman, and Rina Febriana. "The Works and Thoughts of Rahmah El-Yunusiyah as 'Bundo Kanduang': Towards Modernity in Women Education Within an Islamic Education Perspective." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2 (December 18, 2021): 155–67. <https://doi.org/10.14421/esensia.v22i2.2508>.
- Zulaiha, Eni. "Tafsir Feminis: Sejarah, Paradigma dan Standar Validitas Tafsir Feminis." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1 (June 28, 2016): 17–26. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v1i1.1671>.